

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan, dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data terkait dengan masalah yang penulis teliti. selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *etnografi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁴

2. Subyek dan Obyek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah para siswa dan siswi Man Insan Cendekia.
- b. Objek penelitian ini ialah sekolah berasrama yaitu MAN Insan Cendekia. Lebih tepatnya program kegiatan pembinaan nilai-nilai keagamaan yang ada di MAN Insan Cendekia sebagaimana yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu:
 - 1) Pembinaan nilai-nilai keagamaan di MAN Insan Cendekia kecamatan Pelaihari kabupaten Tanah Laut.

³⁴ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan research and development*. Bandung: Alfabeta. Hal. 15

- 2) Pelaksanaan pembinaan nilai-nilai keagamaan di MAN Insan Cendekia kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Km. 06 Rt. 05 Desa Ambungan, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

4. Data dan sumber data

a. Data

Pada dasarnya dalam menggali dan mengkaji penelitian ini, data yang penulis gunakan terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

- 1) Berdasarkan cara penulis memperolehnya yaitu data primer (mewawancarai langsung para informan) dan data sekunder (data yang didapat diluar objek penelitian).
- 2) Berdasarkan jenis datanya yaitu data kuantitatif (data yang dipaparkan dalam bentuk angka) dan kualitatif (data yang disajikan dalam bentuk kata-kata)

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang telah disebutkan, maka penulis mengambil data dari responden (orang yang terlibat secara langsung) dan informan (orang yang dianggap mampu memberikan keterangan).

5. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, penulis akan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Observasi (pengamatan), merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian untuk mendapatkan informasi.
- b. Wawancara, menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017:231).
- c. Dokumentasi, merupakan data yang diambil melalui catatan peristiwa masa lalu baik berupa gambar, rekaman atau karya-karya monumental.

6. Analisis data

Dalam melakukan pengolahan data, penulis mengikuti penjelasan yang telah dikembangkan oleh Agus Salim (2006: 22-23) yang dipaparkan dalam 3 tahapan yaitu:

- a. Reduksi data (data reduction) : dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
- b. Penyajian data (data display) : peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification) : peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.